

## Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Berbasis Manajemen Modern

### Guna Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

by

**I Nyoman Andy Putra Bali** <sup>(1)</sup>

**Gede Sri Darma** <sup>(2)</sup>

*General Manager, Saka Village Ubud* <sup>(1)</sup>

*Universitas Pendidikan Nasional* <sup>(2)</sup>

*andiptr@yahoo.com* <sup>(1)</sup>

*sridarma@undiknas.ac.id* <sup>(2)</sup>

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out the pattern of leadership of village heads in managing their village located in the center of Denpasar, and we know today is the industrial revolution era 4.0 that allows a village to use more technology applied to the system with the aim of facilitating work, communication or activities of the business unit's activities towards the economic progress of its people and to restrain the urbanization of its young generation to get out of their villages or to lose interest in agricultural, plantation, animal husbandry, sculpting arts and salt industry sectors, so that village officials need to manage such as managing a company based on the function function of the company, namely Human Resources Management functions, Marketing, Technology, Operations / production and finance accompanied by the application of Good Cooperate Governance.*

*This study uses a qualitative method that explores the implementation of the function of the company's function towards village management to go to the modern village towards the village located in the middle of the city of Denpasar.*

*Data collection uses documentation techniques and in-depth interviews with village officials. The data is then analyzed qualitatively by data reduction, data presentation, and drawing conclusions and including theoretical and practical contributions*

---

**Keywords:** *Strategic Company Functions, Industrial Revolution 4.0, Bali-Village, Good Corporate Governance*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola kepemimpinan kepala desa didalam mengelola desanya yang berlokasi di tengah kota Denpasar, dan kita ketahui saat ini adalah era revolusi industri 4.0 yang memungkinkan suatu desa untuk lebih menggunakan teknologi diaplikasikan ke dalam sistem dengan tujuan mempermudah pekerjaan, komunikasi atau aktivitas aktivitas unit usahanya terhadap kemajuan ekonomi masyarakatnya dan untuk menahan urbanisasi para generasi mudanya untuk keluar dari desanya atau hilangnya minat kesektor pertanian, perkebunan, peternakan, seni budaya mematumng dan sektor industry garam, sehingga perlu lebih lanjut para petinggi desanya di dalam mengelola pemerintahan desa melakukan seperti mengelola suatu perusahaan dengan berbasis fungsi fungsi perusahaan yaitu fungsi MSDM, marketing, teknologi, opsional/produksi dan keuangan disertai dengan penerapan *Good Coorperate Governance*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengeksplorasi implementasi fungsi fungsi perusahaan terhadap pengelolaan desa untuk menuju desa modern terhadap desa yang berlokasi di tengah kota Denpasar. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara mendalam dengan jajaran aparat desa nya.

Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta penyertaan kontribusi teoritis, dan praktis.

---

**Kata Kunci:** *Strategi Fungsi Perusahaan, Revolusi Industri 4.0, Desa, Bali, Good Corporate Governance*

## **I. PENDAHULUAN**

Sejak lama Indonesia sudah dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan budaya, adat istiadat, agama, bahasa dan lain sebagainya yang sebagian besar berawal dari kehidupan didesanya, desa desa di Indonesia pun berbeda cara pengelolaannya ada yang menggunakan pendekatan secara adat, ada juga yang melakukan pendekatan secara modern dan juga ada yang melakukan pendekatan disesuaikan dengan situasi yang terjadi disaat ini, sehingga sering terjadi perpindahan penduduk atau urbanisasi dari desa ke kota, oleh karena itu alangkah baiknya diteliti kembali bagaimana pengelolaan desa oleh aparat pedesaan yang sesungguhnya untuk menekan urbanisasi tersebut (Darma, 2019).

Pemerintah Indonesia melalui Kementrian desa (Kemendesa) telah melakukan yaitu salah satunya program dana desa yang bertujuan untuk mengembalikan ekonomi perdesaan. dengan landasan undang undang desa tahun 2014, yang memberikan bantuan dana yang cukup besar saat ini (2018) bantuan desa mencapai Rp 1,3 miliar per desa, tetapi pertanyaan yang timbul adalah bagaimana para aparat pengelola desa mengolah dana yang besar tersebut sehingga bisa berguna bagi kesejahteraan masyarakat desanya secara merata untuk mencegah urbanisasi besar besaran, dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desanya sendiri. Untuk itu diperlukan kajian mendalam untuk mengetahui peran aparat pedesaan dalam menjalankan sistem pemerintahan didesanya, mengatur dan menggunakan dana desa yang didapat dari pemerintah didalam melaksanakan program dana desa yaitu dengan menjalankan pemerintahannya berbasis fungsi fungsi perusahaan dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (Darma, 2018).

Menurut Pringgannugraha (2019) disebutkan bahwa terdapat 2 fungsi perusahaan apabila kedua fungsi tersebut dijalankan dengan lancar, terkoordinir, terintegrasi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yaitu - Fungsi operasi yaitu produksi, pemasaran, keuangan, personalia, teknologi - Fungsi manajemen yaitu Perencanaan, pengorganisasian, pengarah, pengendalian

Penelitian yang mengangkat permasalahan mengenai tata kelola desa dilakukan oleh Suhardi (2016) dan didukung hasil penelitian dari Widiatmika dan Darma (2018) bahwa tata kelola penyelenggaraan pemerintah Desa di Desa Majannang dibagi kedalam beberapa bagian yaitu

### **1. Pengawasan**

Suatu pengawasan yang dilaksanakan oleh orang atau badan yang ada didalam lingkungan unit lembaga atau organisasinya. bentuk pengawasan yang dilaksanakan di desa

majannang pada kegiatan sebelum kegiatan tersebut dilakukan, agar mampu mencegah terjadinya kegiatan yang melenceng (ditopang juga pendapat dari Darma, 2018).

## 2. Daya Tanggap

Tata kelola penyelenggaraan pemerintah desa sesudah berlakunya UU No. 6 Tahun 2014 dalam mewujudkan pemerintahan yang baik pada prinsip daya tanggap muncullah suatu pertanyaan mengenai respon penyelenggara pemerintah Desa terhadap aspirasi masyarakat di desa Majannang pada penerapan UU No.6 Tahun 2014 (didukung juga hasil penelitian dari Widana dan Darma, 2018).

## 3. Transparansi

Ketersediaan informasi seperti ini masyarakat didesa Majannang dapat ikut sekaligus mengawasi sehingga kebijakan yang muncul bisa memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat serta mencegah terjadinya kecurangan dan manipulasi yang hanya akan menguntungkan salah satu kelompok masyarakat (didukung juga hasil penelitian dari Rusmahadewi dan Darma, 2018).

## 4. Partisipasi

Partisipasi adalah prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan. Keterlibatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan keterlibatan masyarakat dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintah Desa di Desa Majannang dimana pemerintah dianggap sebagai figur utama dalam masyarakat karena memiliki kelebihan dan kebanyakan anggota masyarakat dilingkungannya (Diperkuat dengan hasil penelitian dari Wiandari dan Darma, 2017 serta Dewi dan Darma, 2018).

Fenomena yang terjadi saat ini adalah masyarakat beranggapan bahwa pemerintahan desa tidak melakukan tupoksi nya dengan baik, contohnya gambaran masyarakat untuk perbaikan sesuatu didesanya bisa dilakukan dengan respon yang cepat, kenyataan memerlukan waktu yang lama bahkan hingga tahunan walaupun akhirnya akan diperbaiki. Kita tau selanjutnya pertanyaan pertanyaan yang akan muncul yaitu bagaimana pengelolaan uang desa yang ada, bagaimana desa memasarkan hasil unit usaha desa, bagaimana penerapan teknologinya, bagaimana cara produksi atau pengoperasian desa, dan bagaimana mekanisme penerimaan karyawan baru dan banyak lagi Pemikiran dan tafsiran masyarakat pada umumnya, sejauh mana kiranya pengelolaan didesa jika di desa dikelola bagaimana seperti mengelola perusahaan yaitu dengan menjalankan dari pada fungsi fungsi perusahaan apakah desa akan menjadi harapan masyarakatnya (Darma, 2018 dan Darma, 2019) .

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ke salah satu desa untuk mengetahui keterkaitan menuju desa dikelola dengan manajemen modern berbasis fungsi fungsi perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui pola kepemimpinan dalam menerapkan fungsi fungsi perusahaan serta penerapannya menjalankan prinsip good corporate governance untuk menuju desa modern.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Fungsi fungsi perusahaan**

George Robert Terry (1997); Darma, dkk (2019) mengungkapkan pendapatnya tentang fungsi perusahaan yang merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh sumber daya manusia dan sumber daya lain yang ada di dalam perusahaan untuk mencapai sasaran perusahaan.

#### **A. Fungsi Personalia (MSDM)**

Handoko (2017:4) “Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumberdaya manusia untuk mencapai baik tujuan individu maupun organisasi”, dan menurut Teori Flippo dalam Marwansyah (2016:3) didefinisikan sebagai “proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas fungsi pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja sehingga tujuan individu, organisasi dan masyarakat dapat dicapai” dan menurut Teori Mondy dan Noe dalam Marwansyah (2016:3), Manajemen sumber daya manusia sebagai pendayagunaan manusianya untuk mencapai tujuan tujuan organisasi (Angka dan Darma, 2016; Dewi dan Darma, 2017).

#### **B. Fungsi Pemasaran**

Stanton dalam Mursid (2017:26) “Pemasaran meliputi keseluruhan sistem yang berhubungan dengan kegiatan usaha, bertujuan perencanaan, penentuan harga, mempromosikan, dan pendistribusian barang atau jasa untuk kepuasan kebutuhan pembeli secara actual atau yang potensial”. Empat kegiatan utama yang lazim disebut 4 P didalam pemasaran adalah Produk, harga, tempat, dan promosi (Di support juga oleh Widana dan Darma, 2018; Dewi dan Darma, 2019; Kusnadi dan Darma, 2018; Ginantra dkk, 2017).

### **C. Fungsi Produksi / Operasional**

Murdifin dan Mahfud (2014:2) serta didukung oleh Agung dan Darma (2019) mengatakan fungsi yang bertanggung jawab dan bertugas melakukan perubahan dan pengolahan sumber daya produksi (*a set of input*) menjadi keluaran (*output*), barang atau jasa, sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya. Fungsi produksi ini menciptakan kegunaan bentuk (*form utility*) karena kegiatan produksi, nilai, dan kegunaan suatu benda meningkat akibat dilakukannya penyempurnaan bentuk atas benda (*input*), selanjutnya menurut Masykur Wiratmo (1992:86) Fungsi produksi Dalam memproduksi suatu komoditi perusahaan, biasanya mengkombinasikan faktor produksi (Input), faktor produksi yang dimaksud: tenaga kerja, bahan baku, bahan penolong, modal, dan lain lain, fungsi produksi bisa dijelaskan juga sebagai penghubung antara tingkat kombinasi input/faktor produksi dengan tingkat output yang dimungkinkan untuk diproduksi pada tingkat kombinasi input tersebut. Sedangkan menurut Maharani dan Darma (2018) mengatakan bahwa fungsi produksi adalah fungsi yang menggambarkan suatu perusahaan yang menghasilkan jumlah output tertentu dengan kombinasi input yang sama. Jadi antara jumlah input dan output memiliki perbandingan yang relatif sama”

### **D. Fungsi Keuangan**

Menurut Kown (2004: 107) dan didukung hasil penelitian dari Supit dan Darma (2018) ; Patni dan Darma (2017) mengatakan bahwa hasil dari menganalisis sebuah laporan keuangan adalah rasio keuangan berupa angka-angka dan rasio keuangan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan. Sedangkan menurut Van Horne (2005: 234) ; Sukariana dan Darma (2015) berpendapat bahwa “Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri”

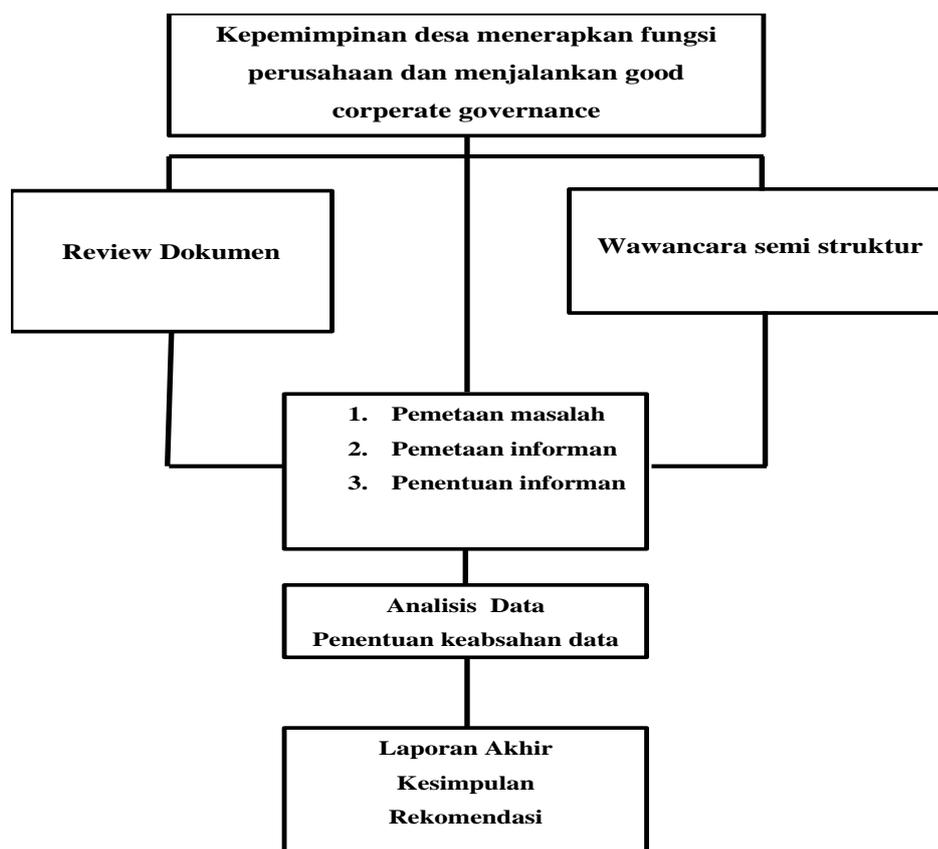
### **E. Fungsi Teknologi Informasi**

Perkembangan teknologi di era globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal ini telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Teknologi informasi dalam hal ini merupakan salah satu tiang penopang keberhasilan dalam era globalisasi (Darma dan Baridwan, 1995; Darma, 1999; Lo and Darma, 2000; Darma, 2006; Dony, 2008; Pranata dan Darma, 2014; Darma, 2019).

Menurut Dinar (2006) mengatakan bahwa kemunculan teknologi main frame pada dekade 1960-an telah membawa perubahan mendasar pada proses pengolahan data, yaitu dari

proses manual ke proses Batch (Batch Processing). Dengan dukungan komputer yang semakin baik, tahun 1970 proses pengolahan data mulai bergerak menjadi system on-line data processing. Hal ini didukung pula hasil penelitian dari Lo dan Darma (2000); Widiatmika dan Darma (2018); Darma (2018) bahwa penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: 1) meningkatkan produktivitas, 2) mengurangi biaya operasional, 3) meningkatkan pengambilan keputusan, 4) meningkatkan relationship dengan pelanggan, 5) mengembangkan aplikasi strategi baru”. Dan “Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara system analyst, pemakai (user), sponsor dan customer” begitu yang disebutkan oleh Darma, 2006; Agung dan Darma, 2019).

### 1. Kerangka Konseptual.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

### **III METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan. pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada adanya perbedaan karakteristik mata pencaharian masyarakat di desa tersebut antara dahulu dengan sekarang,

Dalam penulisan penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data, yaitu: Metode field research, metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian secara langsung kepada objek penelitian yang telah di tentukan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, Wawancara adalah proses yang didalamnya peneliti dapat melakukan face to face interview (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam focus group interview (interview dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (unstructured) dan bersifat terbuka (open ended) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan/pandangan partisipan mengenai pola kepemimpinan di Desa Sidakarya dan bagaimana upaya manajemen perusahaan yang dilakukan, Dalam penelitian ini, wawancara melakukan dalam dua tahapan. yakni tahap unstructured interview (wawancara tak berstruktur) dan semistructure interview (wawancara semistruktur).

Dalam Penelitian ini, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sample dengan jenis judgement sample atau sampel bertujuan secara subjektif. teknik ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. informan diuraikan sebagai berikut:

1. Informan dalam tahap wawancara tak berstruktur atau unstructured interview, informan dalam tahap ini adalah Kepala bagian unit.
2. Informan dalam tahap wawancara semistruktur atau semistructure interview, informan dalam tahap ini adalah kepala desa selaku pemimpin desa

Pengolahan dan analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif di mana jenis data yang terbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka, data di kelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah di kelompokkan, data tersebut penulis jabarkan dengan bentuk teks agar lebih di mengerti.

## IV PEMBAHASAN

### 1. Fungsi Fungsi Perusahaan

Melalui hasil penelitian yang dilakukan peneliti di desa Sidakarya dari diperoleh bahwa walaupun para perangkat desa sidakarya telah menjalankan prinsip mengelola pemerintahan desanya dengan menerapkan fungsi fungsi perusahaan dan melakukan pekerjaannya dengan baik dan berdasarkan SOP pemerintahan desa yang berdasarkan undang undang dari pemerintahan pusat, ada beberapa pengaruh yang musti diperhatikan didalam menerapkan fungsi fungsi perusahaan jika ingin diterapkan di desa sidakarya yaitu

A. Pengaruh faktor pendanaan yang tidak fleksibel melainkan harus melalui skema birokrasi yang panjang, pendanaan ini pun berpengaruh kepada penerimaan staff baru desa yang tidak mementingkan kompetensi, pengalaman dan motivasi kerja melainkan masih bersifat mengisi kekosongan posisi distruktural organisasi, pengabdian, lulusan muda dan mengutamakan orang lokal area sidakarya .(MSDM)

B. Pengambilan keputusan tidak bisa diterapkan dengan cepat dikarenakan segala keputusan untuk perubahan harus disesuaikan oleh RKP yang hanya bisa dirubah sekali dalam setahun, (Operasional/produksi)

C. Minat generasi muda yang semakin kurang terhadap yang dulunya adalah unggulan didesa Sidakarya ini seperti pertanian, perkebunan, peternakan, seni patung, dan memproduksi garam yang hampir punah, perlu dilakukan kiat kiat rangsangan bagi kaum muda agar mau beralih kesektor sektor yang jarang diminati tersebut maka untuk itu strategi pemasaran lebih di dominankan untuk kemajuan unit usahanya sehingga penghasilan bisa menjanjikan (Marketing) dan minat generasi muda secara sendirinya akan naik.

D. Sistem keuangan yaitu pencairan dana yang masih bersifat birokrasi sehingga kecepatan pendanaan tidak responsip dan kurangnya sistem aplikasi didalam departemen keuangan ini

E. Teknologi perlu diperbanyak salah satu contohnya aplikasi wadah pelaporan masyarakat desanya, aplikasi traksaksi pembayaran iuran dari segala unit usaha, Sistem pelayanan satu pintu dalam pendataan masyarakatnya,

Kurang berjalannya salah satu fungsi manajemen yaitu pengontrolan dari unit unit yang sudah pernah dilakukan yang akhirnya mengalami kebangkrutan

### 2. Good Coorperate Governance (GCG)

Dari hasil penelitian yang dilakukan didesa sidakarya, diperoleh bahwa pimpinan desa telah menjalankan dengan baik prinsip prinsip GCG yaitu Tranparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, pernyataan ini didukung oleh informan yang telah diwawancarai dan juga tidak ada masalah yang terjadi dari audit harian yang dilakukan oleh

badan pengawa desa nya.yang telah berdasarkan SOP pemerintahan desa selama keperintahannya.

## **V. PENUTUP**

Dari penelitian yang telah dilakukan di desa sidakarya, dengan kaitannya menuju desa dikelola dengan manajemen modern dengan menerapkan fungsi fungsi perusahaan yang bertujuan: 1. Untuk mengetahui pola kepemimpinan dalam menerapkan fungsi fungsi perusahaan di Desa Sidakarya untuk menuju desa modern. 2. Untuk mengetahui penerapan dari fungsi perusahaan dan menjalankan prinsip good corporate governance untuk menuju desa modern.

Bahwa pola kepemimpinan didesa sidakarya telah menerapkan fungsi fungsi perusahaan untuk menuju desa modern tetapi tidak maksimal, dikarenakan adanya benturan terhadap pendanaan dan sistem birokrasi yang panjang dan lambat sehingga untuk saat bisa dikatakan pemerintahan desa sidakarya menjalani dengan kebiasaan terdahulu saja sehingga kemajuan desa sidakarya adalah sama seperti sebelumnya.

Kepala desa telah sepenuhnya nya menjalankan prinsip prinsip Good Corporate Governance (GCG) nya dan sepenuhnya mematuhi dan menjalankan SOP permintahan desa berdasarkan undang undang pemerintah pusat

Kontribusi hasil penelitian ini bagi desa Sidakarya adalah diharapkan menjadikan evaluasi terhadap mekanisme rancangan kerja yang menitik beratkan terhadap sektor pendanaan, sekiranya mana pendanaan perlu diprioritaskan agar bisa menjalankan fungsi perusahaan ini dan tetap menerapkan good cooperative governance.

Peneliti menyadari dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, yakni tidak dapat meneliti seluruh masalah yang terjadi di desa Sidakarya. Maka peneliti berharap dengan rekomendasi ini, dapat memberikan panduan untuk penelitian mendatang yang berkaitan dengan penelitian ini. yaitu disebutkan sebagai berikut: 1. Sistem teknologi digital yang akan terus berkembang sesuai dengan waktu dan masa, dan perkembangan tersebut pasti akan memberikan dampak, baik secara umum dalam seluruh lini kehidupan maupun secara khusus yakni di sistem pemerintahan desa. Maka penelitian kedepannya perlu lebih dalam menggali khususnya di mekanisme pendanaan dalam menunjang perkembangan teknologi. 2. Menemukan kiat kiat / rangsangan buat generasi muda untuk mau dan melanjutkan di sektor pertanian, perkebunan, seni patung, peternakan dan industri garam untuk desanya. 3. Menemukan konsep baru didalam pengelolaan desa dari konvensional dan menuju desa modern

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyasuari, P.A.S., and Darma, G.S. (2017). Technology Acceptance Model dan E-Satisfaction in Mobile Banking, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (2): 1-12.
- Agung, N.F.A., and Darma, G.S. (2019). Opportunities and Challenges of Instagram Algorithm in Improving Competitive Advantage, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, **4** (1): 743-747.
- Ali, H., (2017). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance (GCG) dalam Budaya Indonesia*. <https://medium.com>
- Angka, A.T., and Darma, G.S. (2016). The Impact of Leadership Style on Employee's Satisfaction, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **13** (1): 78-91.
- Beratha, N. (1991). *Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bandi. (2006). *Pengaruh Respon Perusahaan Dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan: Strategi Bisnis, Kematangan Teknologi Informasi, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Anteseden*. SNA IX, Agustus.
- Darma, G.S. (2019). *Kacamata Media, Kesuksesan Bersyarat*. Indonesia: Pustaka Larasan Press.
- Darma, G.S., Apollo, A., Rusmanda, G., and Umar, Y. (2019). *Digital Education 4.0*. Indonesia: Cakra Media Utama Press.
- Darma, G.S. (2018). *Seuntai Pesan, Menjawab Zaman*. Indonesia: Pustaka Larasan Press.
- Darma, G.S. (2006). The Impact of Information Technology Investment on the Hospitality Industry, *Jurnal MAKSI*, **6** (1): 1-22.
- Darma, G.S. (1999). *Information Technology and Organisational Performance: A Study of the Hospitality Industry*, Southern Cross University, Lismore New South Wales Australia.
- Darma, G.S., and Baridwan, Z. (1995). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen di Undiknas Denpasar*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Didik G.S. (2012). Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam Perspektif Desentralisasi Administratif Dan Desentralisasi Politik, *Jurnal*, **4**, (3).
- Dunn, W. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dewi, M.V.K., and Darma, G.S. (2019). The Role of Marketing & Competitive Intelligence In Industrial Revolution 4.0, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **16** (1): 1-12.
- Dewi, A.A.I.S., and Darma, G.S. (2017). Proses Rekrutmen, Seleksi, Pelatihan, Penempatan dan Kinerja Karyawan, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (1): 1-18.

- Dewi, N.M.A.T., and Darma, G.S. (2016). Efektivitas Leadership, Growth Performance dan Regulasi Otoritas Jasa Keuangan, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **13** (1): 1-13.
- Dinar. (2006). *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Driskill*.
- Ferdiana, A.M.K., and Darma, G.S. (2019). Understanding Fintech Through Go-Pay, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, **4** (2): 257-260.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Jawa Tengah: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Gerald, W., & Angela Laird Brenton. (2010). *Organizational Culture in Action: A Cultural Analysis Workbook*. SAGE Publication Inc. Second Edition.
- Ginantra, K.G., Lestari, N.P.N.E., Gorda, A.A.N.E.S., and Darma, G.S. (2017). Effects of Promotion, Product Quality, Brand Image and Price on Customer Satisfaction and Brand Switching Decision, *International Journal of Management and Economics Invention*, **3** (12): 1514-1523.
- Giovanna, N., and Darma, G.S. (2019). Scanlated vs. Physical Japanese Comic Manga, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, **4** (1): 630-636.
- Hartatik, I.P. (2014). *Mengembangkan SDM*. Jogjakarta: Laksana.
- Hasibuan, M S.P. (2008). *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, G. (2002). *Aplikasi Analisis Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akutansi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jumaili, S. (2005). *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. SNA VIII.
- Kanten, I.K., and Darma, G.S. (2017). Consumer Behaviour, Marketing Strategy, Customer Satisfaction, and Business Performance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (2): 143-165.
- Kusnadi, D.S., and Darma, G.S. (2018). Menakar Implementasi Green Marketing Pada Usaha Kecil Menengah, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (1): 1-18.
- Lo, B., and Darma, G.S. (2000). Employee Perception of the Impact of Information Technology Investment in Organisations: A Survey of the Hotel Industry, *Australasian Journal of Information Systems*, **7** (2): 32-51.
- Maharani, I.G.A.P.D., and Darma, G.S. (2018). Consumer Purchasing Behavior Analysis on Impulse Buying, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 16-37.
- Patni, S.S., and Darma, G.S. (2017). Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset dan Return on Equity, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (2): 166-184.

- Pranata, I.M.A., and Darma, G.S. (2014). Strategi Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **11** (1): 69-81.
- Punaji, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Putra, I.G.N.A.P., and Darma, G.S. (2019). Is Bitcoin Accepted in Indonesia?, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, **4** (2): 424-430.
- Rangkuti, F. (2003). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusmahadewi, I.A., and Darma, G.S. (2018). Team Engagement and Performance Management (A Study of Banking Industry), *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 38-50.
- Saryono, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saladin, D. (2004). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 3. Bandung: CV Linda Karya.
- Schein, E.H. (2010). *Organizational Culture and Leadership: Edition 4*. John Wiley & Sons, Ltd. Edition 4.
- Sukariana, I.W., and Darma, G.S. (2015). Peran Audit Dalam Pengendalian Internal Serta Pengungkapan Kerugian Material Untuk Good Corporate Governance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **12** (2): 181-194.
- Supit, H.A.M., and Darma, G.S. (2018). Enhancing User Experience in Forex Mobile Trading Application to Support Customer Relationship Management, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 51-63.
- Steger, U., & Wolfgang Amann. (2008). *Corporate Governance: How to Add Value*. John Wiley & Sons, Ltd.
- Wiandari, I.A.A., and Darma, G.S. (2017). Kepemimpinan, Total Quality Management, Perilaku Produktif Karyawan, Kinerja Karyawan dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (2): 61-78.
- Widana, I.W., and Darma, G.S. (2018). Branding Denpasar Smart City Guna Meningkatkan Kunjungan Wisatawan, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (1): 176-199.
- Widiatmika, P.H., and Darma, G.S. (2018). Good Corporate Governance, Job Motivation, Organization Culture Which Impact Company Financial Performance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 82-99.